

## **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

### **“Peningkatan Kemampuan Bercerita melalui Teknik Cerita Berantai pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Satu Atap Pekat Tahun Pelajaran 2020-2021”**

#### **A. Pendahuluan**

##### **1. Latar Belakang**

Bercerita adalah aktivitas menyampaikan peristiwa atau kejadian secara lisan dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat. Keterampilan bercerita tidak datang dengan sendiri, tetapi harus dipelajari dan dilatih secara sungguh-sungguh dan terus-menerus. Peningkatan keterampilan ini tidak hanya diperoleh dari sekolah saja, tetapi dapat juga diperoleh dari lingkungan masyarakat.

Bercerita merupakan salah satu keterampilan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain. Dikatakan demikian karena bercerita termasuk dalam situasi informatif yang ingin membuat pengertian-pengertian atau makna-makna yang menjadi penjelas (Tarigan 1988: 35).

Pada kenyataannya keterampilan bercerita masih sulit tercapai. Ini adalah salah satu kompetensi dasar dalam aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Satu Atap Pekat Pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tahun pelajaran 2020-2021 ini.

Berdasarkan keterangan di atas guru harus mempersiapkan peserta didik yang kompeten dalam bercerita di depan kelas maupun di depan umum. Untuk mempersiapkan peserta didik yang kompeten dalam bercerita, guru harus memiliki strategi untuk mengubah metode, media, dan teknik yang digunakan sebelumnya. Dengan adanya perubahan metode, media, dan teknik yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar diharapkan adanya perubahan kemampuan bercerita pada peserta didik. Salah satu teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan cerita berantai.

##### **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan dari proses belajar mengajar keterampilan bercerita pada kelas VII SMP N 5 Satu Atap Pekat Tahun Pelajaran 2020-2021, ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang terampil bercerita. Masalah masalah yang timbul dan teridentifikasi,

yaitu (1) siswa kurang berani bercerita di depan umum, (2) siswa merasa malu dan kurang percaya diri bila ditunjuk untuk bercerita di depan kelas, (3) siswa tidak menguasai bahan cerita

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam identifikasi masalah masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah peningkatan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Satu Atap Pekat setelah pembelajaran bercerita melalui teknik cerita berantai?

### **4. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian (PTK) ini adalah meningkatkan kemampuan bercerita siswa di Kelas VII SMP Negeri 5 Satu Atap Pekat .

### **5. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Siswa**

Dari hasil penelitian ini siswa diharapkan memiliki kemampuan bercerita dengan baik dan terampil di depan kelas maupun di depan umum.

#### **b. Bagi Guru**

Dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan bercerita pada siswa di masa yang akan datang, dapat membantu guru untuk menentukan suatu teknik yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, mampu menarik perhatian dan minat bakat siswa

#### **c. Bagi Sekolah**

Sekolah adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan oleh sebab itulah setelah penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas atau dalam istilah bahasa *Inggris Classroom Action Research (CAR)* merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi : 2)

Penelitian Tindakan Kelas dapat dipakai sebagai inplementasi berbagai program yang ada disekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk mengubah perilaku guru, peserta didik dalam peningkatan praktik pembelajaran di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **2. Lankah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**

Menurut Suharsimi dan kawan-kawan ada empat langkah dalam meleakukan penelitian tindakan kelas yaitu :

- a. Perencanaan (Planning),  
yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, seperti: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Tindakan (Acting),  
yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.
- c. Observasi (Observe),  
Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- d. Refleksi (Reflecting),

yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini akan diketahui perubahan yang terjadi. Bagaimana dan sejauh manatindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan. Bertolak dari refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan dalam bentuk replanning dapat dilakukan.

### **3. Keterampilan Bercerita**

Menurut Tarigan (1998:65) keterampilan bercerita adalah menuturkan cerita yang dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) tuturan yang membentangkan terjadinya suatu hal (peristiwa/ kejadian), (2) cerita sama dengan kenangan yang menuturkan pengalaman atau penderitaan orang, perbuatan dan kejadian, dan (3) cerita sama dengan lakon yang diwujudkan dengan gambar.

Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara siswa yang bersifat pragmatis. Agar dapat berbicara, paling tidak ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai siswa, yaitu unsur linguistik (bagaimana cara bercerita, bagaimana memilih bahasa) dan unsur “apa” yang diceritakan. Ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara siswa (Nurgiyantoro 2001: 289)

### **4. Cerita Berantai**

Definisi cerita berantai menurut KBBI adalah rangkaian cerita yang cerita pertamanya membuahkan cerita kedua dan selanjutnya. Cerita berantai berasal dari kata dasar cerita. Cerita berantai merupakan cerita yang dilakukan oleh sekelompok orang secara bergiliran dengan teknik sambung menyambung cerita.

Menurut Tarigan 1990 Penerapan teknik cerita berantai ini dimaksudkan untuk membangkitkan keberanian siswa dalam berbicara. Jika siswa telah menunjukkan keberanian, diharapkan kemampuan berbicaranya menjadi meningkat. Hal ini menjadi salah satu kelebihan dari teknik cerita berantai. Menurut Lizna Wahyu 2012 teknik cerita berantai memberikan beberapa manfaat, yaitu: a pembelajaran berlangsung efektif, b keaktifan siswa meningkat, c terjad interaaksi positif antara siswa dengan siswa maupun guru, dan d proses pembelajaran lebih terarah. Selain itu penggunaan teknik cerita berantai juga dapat membuat siswa lebih semangat untuk

belajar, karena teknik ini memberikan suasana baru dalam pembelajaran dalam keterampilan berbicara. Teknik ini membuat siswa lebih tertarik dalam belajar, pembelajaran dapat berjalan lebih terarah, dan keaktifan siswa dalam belajar lebih meningkat. Penggunaan teknik cerita berantai ini juga dapat membuat pembelajaran berlangsung lebih efektif. Hal ini terjadi karena adanya interaksi yang positif antara siswa dengan siswa yang lainnya, maupun antara siswa dengan guru. Dengan teknik cerita berantai ini, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa

## **C. Metodologi Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Satu Atap Pekat tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 18 siswa.

### **2. . Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 5 Satu Atap Pekat beralamatkan di Jalan Lintas Tambora, Dusun Pancasila, Desa Tambora, Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu. Kelas yang digunakan adalah kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 18 anak. Dengan beberapa pertimbangan dan alasan, peneliti menentukan menggunakan waktu penelitian pada bulan Oktober 2020.

### **3. Deskripsi Per Siklus**

#### **3.1 Siklus I**

##### **Perencanaan atau Persiapan (Planing)**

- a) Menentukan lokasi SMP yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b) Menentukan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian tindakan kelas (PTK).
- c) Menyusun lembar observasi.
- d) Menyampaikan ide yang terkandung dalam penelitian kepada kepala sekolah tempat dilaksanakannya penelitian.
- e) Observasi.

##### **Tindakan (Action)**

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Guru melakukan tanya jawab materi yang akan disampaikan.

- c) Guru menyampaikan materi struktur teks cerita fantasi dan kiat-kiat dalam bercerita yang baik.

#### **Guru melakukan Pengamatan (Observing)**

- a) Melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan.
- b) Menilai hasil belajar menggunakan instrument tes.

#### **Refleksi**

Berdasarkan hasil refleksi ini, dapat diketahui bahwa teknik bercerita yang digunakan peneliti cukup banyak disukai oleh siswa. Hal ini terlihat pada minat dan antusias siswa saat mengikuti pembelajaran. Adanya minat pada diri siswa saat mengikuti pembelajaran mengakibatkan keterampilan siswa dalam bercerita akan meningkat. Namun, pada siklus I siswa belum sepenuhnya melakukan tahapan pembelajaran bercerita menggunakan teknik cerita berantai dengan baik. Hal ini karena siswa baru pertama kali mengikuti pembelajaran bercerita menggunakan teknik cerita berantai sehingga beberapa siswa masih bingung ketika mengikuti pembelajaran. Siswa belum mampu mempraktikkan bercerita dengan tata cara yang baik meliputi lafal, intonasi, gerak-gerik, gestur, mimik, dan penguasaan panggung. Selain itu, siswa malu-malu dan grogi pada saat bercerita di depan kelas.

### **3.2 Siklus II**

#### **Perencanaan**

- a) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I
- b) Mengembangkan program siklus II

#### **Tindakan**

Pelaksanaan program tindakan kedua yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan. Pada dasarnya tindakan peneliti pada siklus II hampir sama dengan tindakan pada siklus I. Namun, tindakan pada siklus II lebih menekankan pada kualitas tindakan diantaranya:

- a) Penggunaan teknik pembelajaran lebih dikembangkan.
- b) Frekuensi bimbingan lebih ditingkatkan.

- c) Menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung agar kegiatan belajar lebih variatif.

### **Pengamatan**

Mengetahui keefektifan pembelajaran pada siklus I peneliti melakukan observasi, baik terhadap proses maupun hasil. Observasi terhadap proses dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan dengan obyek pengamatan adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

### **Refleksi**

- a) Membahas hasil evaluasi pada siklus II.
- b) Mengadakan diskusi tentang hasil tindakan pada siklus II. Pada tahap refleksi, peneliti bersama guru melihat kembali apa yang telah dilakukan kemudian mendiskusikan dan mengevaluasi apa yang sudah berhasil dilakukan dalam melakukan tindakan untuk dipertahankan, serta memperbaiki kekurangan pada siklus selanjutnya.

## D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I merupakan pemberlakuan tindakan awal penelitian pembelajaran bercerita melalui cerita berantai. Tindakan yang dilakukan dalam siklus I merupakan upaya untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta didik. Hasil penelitian dalam pembelajaran siklus ini merupakan hasil dari data tes dan data nontes. Data tes diperoleh dari hasil bercerita melalui teknik cerita berantai dan aspek penilaiannya. Data nontes diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi foto, dan dokumentasi video. Hasil kedua data tersebut diuraikan secara rinci pada bagian berikut ini.

#### a. Data Siswa Kelas VII SMPN 5 Satu atap Pekat

No	Nama Siswa	Keterangan
1	Amanda	Hadir
2	Dewi Ratna Sari	Hadir
3	Irfandi	Hadir
4	Ismail Daulan	Hadir
5	Muhammad Okif	Hadir
6	Ranti Amelia	Hadir
7	Rila Selsi Niari	Hadir
8	Sindriati	Hadir

#### b. Daftar Nama Kelompok

No	Nama Kelompok	
	I	II
1	Amanda	Dewi Ratna Wati
2	Irfandi	Muhammad Okif
3	Ismail Daulan	Rila Selsi Niari
4	Ranti Amelia	Sindriati



**c. Hasil Tes Tiklus I**

Hasil tes pada siklus I merupakan data awal diterapkannya pembelajaran bercerita melalui teknik cerita berantai. Kriteria penilaian pada siklus I ini meliputi empat aspek yaitu,

- Urutan cerita
- Intonasi
- Gestur
- Mimik

Berikut data perolehan skor setiap kelompok :

**a. Kelompok I**

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Urutan cerita			√	
2	Intonasi		√		
3	Gestur		√		
4	Mimik			√	

Keterangan

4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat

3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat

2 = sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat

1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Akhir} = 10/16 \times 100 = \mathbf{63}$$

**b. Kelompok II**

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Urutan cerita			√	
2	Intonasi		√		
3	Gestur		√		
4	Mimik		√		

Keterangan

4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat

3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat

2 = sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat

1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Akhir} = 9/16 \times 100 = \mathbf{56}$$

Data rata skor setiap aspek yang di nilai

No	Aspek Yang dinilai	Rata-rata skor	Persentase
1	Urutan cerita	3	75 %
2	Intonasi	2	50 %
3	Gestur	2	50 %
4	Mimik	2,5	63 %

**d. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus I**

No	Aspek yang diteliti	Kriteria			
		4	3	2	1
<b>1.</b>	<b>Perencanaan pembelajaran</b>				
	a. Guru menyusun RPP	√			
	b. Bahan pelajaran sesuai dengan kurikulum	√			
	c. Kegiatan pelajaran sesuai dengan tujuan dan bahan	√			
	d. Jenis dan prosedur penelitian tercantum dalam rencana pembelajaran	√			

2.	<b>Proses pembelajaran</b> a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik  b. Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan  c. Memeberikan penjelasan materi dengan baik  d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami  e. Memberikan motivasi dan penghargaan terhadap peserta didik  f. Melaksanakan semua aktivitas pembelajaran sesuai dengan RPP		√  √  √  √  √	√	
3	<b>Aktivitas Peserta Didik</b> a. Peserta didik mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. b. Peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru. c. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. d. Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran. e. Peserta didik mampu melakukan tujuan pembelajaran dengan baik.		√  √  √  √		
Skor Akhir		50/60x100= <b>83</b>			

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Keterangan :**

- 4 : Sangat Tepat/Sesuai
- 3 : Tepat/ sesuai
- 2 : Kurang Tepat/sesuai
- 1 : Tidak tepat/ sesuai

Pekat, 21 Oktober 2020  
Penilai,

**Kamsul, S.Pd.**  
NIP 19701231 200701 1 28

## 2. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pembelajaran bercerita melalui teknik cerita berantai pada siklus I dapat diketahui bahwa pemodelan bercerita yang digunakan peneliti cukup banyak disukai oleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada minat dan antusias siswa saat mengikuti pembelajaran. Adanya minat pada diri siswa saat mengikuti pembelajaran mengakibatkan keterampilan siswa dalam bercerita meningkat, hal ini juga dikarenakan teknik cerita berantai menggunakan kelompok dalam bercerita sehingga mengurangi beban mental peserta didik.

Meskipun demikian, beberapa siswa masih terlihat kurang bersemangat dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran bercerita melalui teknik cerita berantai. Hal ini disebabkan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti masih dirasa baru dan kurangnya waktu yang diberikan untuk berlatih kepada siswa sehingga siswa harus menyesuaikan diri dalam belajar. Kebanyakan siswa masih malu-malu untuk bercerita dalam kelompok kecil sehingga pada saat bercerita di depan kelompok besar hasilnya kurang maksimal. Hal dapat diatasi dengan menambah alokasi waktu pada latihan bercerita pada proses pembelajaran. Dengan demikian perlu dilakukan tindakan siklus II untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

## 3. Hasil penelitian siklus II

Siklus II ini merupakan perbaikan dan pemecahan masalah yang dihadapi pada siklus I. Pada siklus II ini dilakukan dengan rencana dan persiapan yang lebih matang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hasil pembelajaran bercerita melalui teknik cerita berantai pada siklus II terdiri atas data tes dan data nontes yang meliputi perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan nilai tes bercerita. Hasil kedua data tersebut diuraikan secara rinci pada bagian berikut ini.

Hasil tes bercerita melalui teknik cerita berantai pada siklus II ini merupakan data kedua setelah dilaksanakannya tindakan pembelajaran pada siklus I. Kriteria penilaian pada siklus II ini masih tetap sama seperti pada tes siklus I yaitu (1) urutan cerita, (2) intonasi, (3) gesture, dan (4) mimik.

### a. Data Siswa Kelas VII SMPN 5 Satu atap Pekat

No	Nama Siswa	Keterangan
1	Amanda	Hadir

2	Dewi Ratna Sari	Hadir
3	Irfandi	Hadir
4	Ismail Daulan	Hadir
5	Muhammad Okif	Hadir
6	Ranti Amelia	Hadir
7	Rila Selsi Niari	Hadir
8	Sindriati	Hadir

**b. Daftar Nama Kelompok**

No	Nama Kelompok	
	I	II
1	Amanda	Dewi Ratna Wati
2	Irfandi	Muhammad Okif
3	Ismail Daulan	Rila Selsi Niari
4	Ranti Amelia	Sindriati

**c. Hasil Tes Siklus II**

Berikut data perolehan skor setiap kelompok :

**a. Kelompok I**

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Urutan cerita				√
2	Intonasi			√	
3	Gestur				√
4	Mimik			√	

Keterangan

4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat

3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat

2 = sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat

1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Akhir} = 14/16 \times 100 = \mathbf{88}$$

**b. Kelompok II**

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Urutan cerita				√
2	Intonasi			√	
3	Gestur			√	
4	Mimik			√	

Keterangan

4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat

3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat

2 = sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat

1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Akhir} = 13/16 \times 100 = \mathbf{81}$$

Data rata skor setiap aspek yang di nilai

No	Aspek Yang dinilai	Rata-rata skor	Persentase
1	Urutan cerita	4	100 %
2	Intonasi	3	75 %
3	Gestur	3	75 %
4	Mimik	3,5	88 %

**d. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus I**

No	Aspek yang diteliti	Kriteria			
		4	3	2	1
1.	<b>Perencanaan pembelajaran</b>				
	a. Guru menyusun RPP	√			
	b. Bahan pelajaran sesuai dengan kurikulum	√			
	c. Kegiatan pelajaran sesuai dengan tujuan dan bahan	√			
	d. Jenis dan prosedur penelitian tercantum dalam rencana pembelajaran	√			
2.	<b>Proses pembelajaran</b>				
	f. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik		√		
	g. Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	√			
	h. Memberikan penjelasan materi dengan baik	√			
	i. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami	√			
	j. Memberikan motivasi dan penghargaan terhadap peserta didik	√			
	k. Melaksanakan semua aktivitas pembelajaran sesuai dengan RPP		√		
3	<b>Aktivitas Peserta Didik</b>				
	l. Peserta didik mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru.		√		
	m. Peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru.		√		
	n. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√			
	o. Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran.	√			
	p. Peserta didik mampu melakukan tujuan pembelajaran dengan baik.	√			
Skor Akhir		56/60x100= <b>93</b>			

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Keterangan :**

- 4 : Sangat Tepat/Sesuai
- 3 : Tepat/ sesuai
- 2 : Kurang Tepat/sesuai
- 1 : Tidak tepat/ sesuai

Pekat, 24 Oktober 2020  
Penilai,

**Kamsul, S.Pd.**  
NIP 19701231 200701 1 28

**e. Refleksi Siklus II**

Selama proses pembelajaran siklus II, kegiatan pembelajaran terlihat lebih efektif dan efisien diterapkan. Hal ini terlihat dari tingkah laku siswa yang lebih antusias dan bersemangat selama proses pembelajaran sehingga kelas terlihat lebih hidup. Siswa terlihat lebih bersemangat dan menikmati proses pembelajaran yang dilaksanakan dan siswa tidak terlihat malas serta tidak takut lagi untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Melalui teknik cerita berantai ini, siswa lebih semangat dan mengetahui tata cara yang bercerita dengan baik, seperti melafalkan intonasi yang sesuai dengan teks cerita, olah gerak, mimik muka, serta urutan cerita yang baik.

Pada saat latihan bercerita dalam kelompoknya, siswa antusias dan bersemangat sehingga saat bercerita dalam di depan kelas mereka tidak takut, tidak grogi, dan tidak malu-malu. Tingkah laku yang positif selama proses pembelajaran sangat mendukung dan mempengaruhi peningkatan kompetensi bercerita. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes bercerita melalui teknik cerita berantai pada siklus I dan siklus II.

Hasil pembelajaran pada siklus II memperlihatkan bahwa pada umumnya siswa senang dengan pembelajaran cerita berantai yang digunakan oleh peneliti. Pembelajaran cerita berantai dapat membantu siswa dalam memahami, menghayati, dan mengekspresikan bercerita dengan tata cara yang baik. Pembelajaran bercerita yang diterapkan oleh peneliti sudah berhasil meningkatkan kompetensi bercerita siswa.



## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMPN 5 Satu Atap Pekat tahun pelajaran 2020-2021 dengan menggunakan teknik cerita berantai. Peningkatan ini dapat diketahui dari hasil tes pada siklus I dan siklus II.

Hasil tes pada siklus I nilai rata-rata kelas nilai rata-rata per-kelompok adalah 59,5 dalam kategori kurang sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai sebesar 84,5 dan termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 25 %. Hasil yang dicapai pada siklus II tersebut sudah melebihi target ketuntasan yang telah ditetapkan, yaitu dengan nilai KKM sebesar 65. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran bercerita melalui teknik cerita berantai pada siswa kelas VII SMPN 5 Satu Atap Pekat.

## Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1990. Depdikbud: Balai Pustaka.

Nurgiyanto, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 5 Satap Pekat  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/1  
Materi Pokok : Teks Cerita Fantasi  
Tahun Pelajaran : 2020-2021  
Alokasi Waktu : (3 x 40 menit)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar / dibaca.	4.3.1 Menceritakan kembali secara berantai isi teks fantasi yang dibaca/didengar dengan penuh percaya diri.

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran siswa dapat **menceritakan** kembali secara berantai isi teks fantasi yang dibaca/didengar dengan penuh percaya diri serta menggunakan bahasa yang baik dapat dipahami.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Struktur cerita fantasi
2. Kiat-kiat bercerita yang baik

## **E. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Model : (5 M : Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Data, Mengolah Informasi dan Mengkomunikasikan)

## **F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

Media : Power point, LCD Proyektor

Alat : Ponsel Pintar dan Laptop

Sumber Belajar :

1. Buku teks Bahasa Indonesia kelas VII
2. <https://www.merdeka.com/pendidikan/makin-terampil-bercerita-dengan-5-tips-mudah-mau-coba.html>
3. Buku-buku lain yang relevan

## **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

- a. Guru mengucapkan salam kepada siswa, kemudian berdoa secara bersama-sama, mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru bertanya-jawab tentang pengalaman menceritakan sesuatu pada kehidupan sehari-hari.
- c. Mengungkapkan kompetensi dasar dan tujuan Pembelajaran yang akan dicapai

### **2. Kegiatan Inti (90 menit)**

- a. Guru membagi siswa menjadi 4-5 kelompok

#### **Mengamati**

- b. Masing – masing kelompok menentukan teks cerita Fantasi yang akan di baca kemudian menentukan struktur teks tersebut .
- c. Masing-masing kelompok menentukan tiap – tiap bagian teks fantasi yang akan di ceritakan berdasarkan struktur teks yang telah ditentukan oleh masing-masing anggota secara berantai dengan penuh tanggung jawab.
- d. Peserta didik secara berkelompok menonton contoh video bercerita dari you tube (<https://youtu.be/OhKbBOhYEAQ> )

### **Menanya**

- c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang tata cara menceritakan teks Fantasi secara berantai dengan penuh semangat.

### **Mengumpulkan data**

- d. Secara berkelompok siswa mencari kekurangan teks fantasi yang pernah dibaca pada langkah pertama.

### **Mengolah informasi**

- e. Secara kelompok siswa berdiskusi untuk menyempurnakan kekurangan atau kesalahan teks fantasi yang belum lengkap dan memperbaiki kesalahan kalimat dalam bercerita.

### **Mengkomunikasikan**

- f. Masing-masing kelompok menceritakan secara berantai (bergiliran dan sambung menyambung) teks fantasi sesuai dengan teks yang dibaca /didengar pada langkah sebelumnya.

### **3. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- a) Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b) Guru memberikan informasi terhadap materi pembelajaran berikutnya

### **H. Penilaian**

#### 1) Teknik Penilaian

- c) Penilaian sikap sosial dan sikap spiritual
  - 1. Observasi
  - 2. Penilaian antar teman
- d) Penilaian pengetahuan
  - Tes tulis (Instrumen penugasan terlampir)
- e) Penilaian keterampilan
  - Penilaian praktik (intrumen penilaian terlampir)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Pekat, Juli 2020  
Guru Mata Pelajaran,

**Kamsul, S.Pd.**  
NIP 19701231 200701 1 289

**Lalu Iswan, S.Pd.**  
NIP. 19851203 200903 1 003

## Instrumen Penilaian

### a) Sikap (jurnal penilaian sikap)

#### JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMPN 5 Satap Pekat

Kelas/Semester : VII/1

Tahun pelajaran : 2020/2021

N O	TANGGAL	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	keterangan	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

### b) Penilaian pengetahuan

Identifikasi struktur Teks fantasi yang Kalian Baca dengan mengisi tabel berikut.

Judul Teks	Struktur teks	Paragraf ke-
	Orientasi	
	Komplikasi	
	Resolusi	
	Koda	

### c) Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Urutan cerita				
2	Intonasi				
3	Gestur				

4	Mimik				
---	-------	--	--	--	--

Keterangan

4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat

3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat

2 = tepat sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat

1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

$$\text{Skorakhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Lampiran 2

Dokumentasi





